



No.	Deskripsi	a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	5,811,709	5,687,401	5,487,146	5,466,459	6,202,336
2	Modal Inti (Tier 1)	5,811,709	5,687,401	5,487,146	5,466,459	6,202,336
3	Total Modal	5,938,067	5,811,523	5,605,818	5,584,534	6,322,293
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	15,388,535	12,352,569	12,213,031	11,547,027	11,857,794
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	37.77%	46.04%	44.93%	47.34%	52.31%
6	Rasio Tier 1 (%)	37.77%	46.04%	44.93%	47.34%	52.31%
7	Rasio Total Modal (%)	38.59%	47.05%	45.90%	48.36%	53.32%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	29.59%	38.05%	36.90%	39.36%	44.32%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	26,975,772	22,875,417	24,874,019	20,623,790	25,560,196
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	21.54%	24.86%	22.07%	26.55%	24.27%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	21.54%	24.86%	22.07%	26.55%	24.27%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	21.54%	24.86%	22.07%	26.55%	24.27%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	21.54%	24.86%	22.07%	26.55%	24.27%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	8,607,094	7,421,099	8,508,759	9,579,840	10,329,887
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	786,695	672,596	742,791	759,228	964,635
17	LCR (%)	1094%	1103%	1146%	1262%	1071%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	9,239,244	9,615,299	9,223,597	8,095,517	9,086,248
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	6,187,957	5,494,852	6,119,718	5,863,530	6,108,204
20	NSFR (%)	149%	175%	151%	138%	149%

Analisis Kualitatif

- Rasio CAR :Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BNP Paribas Indonesia September 2024 (T) adalah sebesar 38,59%, menurun 8,46% dari posisi Juni 2024 (T-1). Jika dibandingkan dengan posisi September 2023 (T-4), rasio CAR mengalami penurunan yaitu sejumlah 14,73%.
- Rasio Pengungkit :Rasio pengungkit Bank BNP Paribas Indonesia pada September 2024 (T) adalah 21,54%, menurun 3,32% dari posisi Juni 2024 (T-1). Penurunan rasio ini disebabkan adanya peningkatan nilai eksposur sebesar 4,100 juta.
- Angka LCR rata-rata kuartal III 2024 sebesar 1094% atau menurun 9% dibanding kuartal sebelumnya (posisi kuartal II 2024 sebesar 1103%).
- NSFR pada kuartal III 2024 adalah 149% atau menurun 26% dibandingkan kuartal sebelumnya (posisi kuartal III 2023 sebesar 149%).

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya